BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi adalah bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyat turut serta memerintah dengan perantaraan wakil-wakilnya atau pemerintahan rakyat. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara. Inti dari demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Salah satu tonggak utama untuk mendukung sistem politik yang demokratis adalah melalui Pemilu. Pemilu diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat baik di tingkat pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah, serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat, dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang diamanatkan oleh pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan umum dilaksanakan oleh negara Indonesia dalam rangka mewujudkan kedaulatan rakyat sekaligus penerapan prinsip-prinsip atau nilai-nilai demokrasi, meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

Rakyat merupakan aktor politik aktif yang menentukan berhasil tidaknya proses pemilu. Salah satunya yaitu pemilih pemula. Pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilihnya. Berdasarkan pasal 45 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.72 tahun 2005 tentang

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) adalah “penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang pada hari pemungutan suara pemilihan kepala desa sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih”.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilihnya yang pada hari pemungutan suara telah berusia 17 tahun dan terdaftar dalam daftar pemilih oleh penyelenggara Pemilu. Kelompok pemilih pemula ini biasanya mereka yang berstatus pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda. Pemilih pemula sebagai target untuk dipengaruhi karena dianggap belum memiliki pengalaman *voting* pada pemilu sebelumnya, jadi masih berada pada sikap dan pilihan politik yang belum jelas. Pemilih pemula yang baru mamasuki usia hak pilih juga belum memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan ke mana mereka harus memilih. Sehingga, terkadang apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pemilih pemula yang baru pertama memiliki hak pilih dalam Pemilu, sebelumnya telah ikut berpartisipasi politik untuk meningkatkan nilai-nilai demokrasi di sekolah misalnya, pada rapat kelas, pemilihan ketua kelas, ketua OSIS, dan sebaginya. Pendidikan politik yang diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai demokrasi bagi pemilih pemula di sekolah pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diajarkan oleh guru tentang demokrasi dan pemilihan umum tidak secara spesifik dan mendetail dibahas oleh guru PPKn. Oleh karena itulah, penting bagi pemilih pemula untuk mendapatkan pendidikan politik yang secara spesifik ditujukan bagi pemilih pemula dalam kegiatan Pemilu di sekolah maupun di masyarakat. Tujuannya agar pemilih

pemula pada umumnya ikut berpartisipasi politik yang dapat mengembangkan kepribadian politik, kesadaran politik, dan nilai-nilai demokrasi. Setelah memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan Pemilu diharapkan pemilih pemula menjadi pemilih yang cerdas yakni pemilih yang sadar menggunakan hak pilihnya dan dapat memilih pemimpin yang berkualitas demi perbaikan masa depan bangsa dan negara. Pengembangan dan etika berdemokrasi pada pemilih pemula sangat diperlukan sepanjang mereka sebagai warga negara dan generasi penerus bangsa untuk memajukan budaya politik yang terpuji dengan terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat sebagai pelaku dalam berdemokrasi.

Nilai-nilai demokrasi sebagai bagian dari materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) terkait dengan mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi (NHD), Dasar-Dasar Ilmu Politik, dan Ilmu Negara, memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai nilai-nilai demokrasi dalam penelitian ini. Demokrasi mengandung nilai-nilai yang diperlukan untuk menegakkan sebuah pemerintahan yang demokratis. Nilai-nilai demokrasi yang dilaksanakan oleh warga negara Indonesia sangat berpengaruh dalam kehidupan pemerintahan, khususnya oleh pemilih pemula. Pemilih pemula memiliki peran penting dalam kehidupan demokrasi sebagai generasi muda. Pemilih pemula yang belum memiliki pengalaman memilih dalam Pemilu sebelumnya dianggap belum paham akan nilai-nilai demokrasi yang seharusnya mereka laksanakan, seperti ikut berpartisipasi, berpendapat, berkelompok, menghormati orang/kelompok lain,

kerjasama, kepercayaan, kesetaraan, dan sebagainya. Kondisi tersebut apabila tidak dilaksanakan maka sebuah pemerintahan yang demokratis sulit ditegakkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul "Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Pada Pemilih Pemula (Studi Kasus Pada Pemilih Pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2013)".

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas, maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai-nilai demokrasi pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013?
2. Bagaimanakah bentuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013?
3. Bagaimanakah partisipasi pemilih pemula dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini pun perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013.
3. Untuk mendeskripsikan partisipasi pemilih pemula dalam implementasi nilai-nilai demokrasi pada di Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Kebak Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2013.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. <u>Manfaat atau Kegunaan Penelitian Teoritis</u>
   a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi sebagai perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.

b. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula di Pemilu.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar serta pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Penelitian Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

1) Untuk menerapkan imu yang diperoleh di bangku kuliah dalam mempelajari nilai-nilai demokrasi.

2) Sebagai calon pendidik, pengetahuan selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikam pada peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Manfaat bagi pemilih pemula

1) Agar para pemilih pemula sebagai generasi muda mengetahui pentingnya implementasi nilai-nilai demokrasi dalam Pemilu.

2) Melalui kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan bagi para pengambil keputusan, terutama dalam memberikan pengetahuan dan perhatian khusus bagi pemilih pemula.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah menurut Maryadi dkk. (2010:11), adalah “suatu penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam kata-kata kunci yang ada pada judul

penelitian". Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai

   Nilai menurut Koyan (2000:11), adalah "segala sesuatu yang berharga".

2. Demokrasi

   Demokrasi menurut Budiardjo (2008:105), adalah "demokrasi yang menurut asal kata berarti rakyat berkuasa atau *government by the people* (kata Yunani *demos* berarti rakyat, *cratos*/*kratein* artinya kekuasan/berkuasa)".

3. Nilai-Nilai Demokrasi

   Nilai-nilai demokrasi menurut Chamim dkk., (2006:39), adalah "kebebasan (berpendapat, berkelompok, berpartisipasi), menghormati orang/ kelompok lain, kesetaraan, kerjasama, persaingan, dan kepercayaan".

4. Pemilih Pemula

   Pemilih pemula adalah warga negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 tahun dan atau lebih atau sudah/pernah kawin dan belum memiliki pengalaman memilih sebelumya.